

Nomor : 070500.S/HM.01.00/COS/2018
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Penyampaian Penjelasan Pemberitaan di Media Massa



Jakarta, 24 Oktober 2018

Yang terhormat,
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Gedung BEJ Tower 1 lantai LL
Jalan Jendral Sudirman Kav 52-535
Jakarta 12190

Menindaklanjuti surat Bursa Efek Indonesia Nomor S-06147/BEI.PP2/10-2018 perihal Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa terkait dengan pemberitaan tanggal 19 Oktober 2018 di surat kabar Investor Daily dengan judul "PGN bakal Lepas Kepemilikan Saka Energi", bersama ini kami sampaikan konfirmasi bahwa PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("Perseroan") saat ini sedang mengkaji langkah-langkah strategis terkait PT Saka Energi Indonesia paska pengalihan saham milik Negara dalam Perseroan kepada PT Pertamina (Persero). Hal ini dilakukan Perseroan mengingat PT Pertamina sebagai pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan juga mempunyai anak usaha dibidang hulu migas yang sama dengan bidang usaha PT Saka Energi Indonesia.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Corporate Secretary

Rachmat Huda
energy for life

Tembusan Yth. :

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan;
2. Dewan Komisaris PGN;
3. Direksi PGN.

PGN bakal Lepas Kepemilikan Saka Energi

JAKARTA – PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk akan melepas kepemilikan saham di anak usahanya yang bergerak di bidang hulu migas, yakni PT Saka Energi Indonesia. Salah satu opsinya Saka Energi bisa dilepas di lantai bursa.

Sekretaris Perusahaan PGN Rachmat Hutama menuturkan, pihaknya kini masih melakukan kajian ke mana kepemilikan Saka Energi ini akan dilepas. Ada sejumlah opsi yang dibahas, yakni diakuisisi PT Pertamina (Persero), dijual dengan skema jual beli biasa, atau dilepas ke lantai bursa. Keputusan soal nasib Saka ini disebutkan tidak bisa ditentukan pada tahun ini juga.

"Kami sedang melihat trennya, kalau dijual ke luar bagaimana, kalau diakuisisi Pertamina bagaimana," kata dia di Jakarta, Rabu (17/10). Kajian dilakukan agar PGN mendapat opsi terbaik.

Dia menambahkan, opsi menjual saham Saka Energi ke bursa saham dibuka lantaran mempertimbangkan kondisi Pertamina. Pasalnya, Pertamina belum

lama ini banyak mendapat blok migas terminadi dari pemerintah. Dengan mengambil Saka Energi, maka jumlah blok migas yang dikelola Pertamina akan semakin banyak.

"Jadi lihat juga kesanggupan dari sisi Pertamina, dari sisi pengelolaan dan finansial. Ini makanan sedang dikasi, masih terbuka luas opsinya," jelas Rachmat.

Pihaknya juga akan mengkaji opsi terbaik jika memang nantinya Saka Energi dilepas ke lantai bursa, apakah di Indonesia atau di luar negeri. Kemudian, pihaknya juga masih menghitung apakah seluruh kepemilikan saham akan dilepas atau sebagian saja. Proses ini disebutkan tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat.

"Ini semacam revaluasi, semuanya ibaratnya mau jual, mau cek lagi semuanya. Kan kalau jual, tidak mau hanya begitu saja, mau dapat nilai lebih. Supaya nilainya bagus, kami tidak bisa buat dalam waktu dekat," tutur Rachmat.

Sebelumnya, Direktur Utama

PGN Gigih Prakoso menjelaskan, dalam subholding gas yang dipimpin PGN, fokus bisnisnya dimulai dari kontrak pengadaan gas, transmisi, distribusi, retail, dan utilisasi gas. Sehingga, bisnis Saka memang tidak masuk *business value chain* gas. Meski demikian, saat ini Saka Energi masih di bawah PGN.

Terkait nasib Saka energi, pihaknya masih mempelajari skema apa yang paling pas untuk Saka. "Memang ada opsi-opsi yang sedang kami kembangkan. Tetapi hasilnya tentunya tergantung hasil studi akhir seperti apa," tuturnya.

Tetapi selama Saka masih di bawah PGN, pihaknya akan berupaya memperbaiki kinerjanya. Meski demikian, tambah Gigih, Saka tidak akan lagi terlalu banyak melakukan ekspansi, termasuk mengikuti lelang blok migas. Saka akan fokus pada peningkatan kinerja di blok migas yang telah dimiliki. Sehingga, kinerja aset yang ada semakin bagus dan tidak menjadi beban perusahaan. (ayu)